

ABSTRAK

Alfiyatun Nashiroh: Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) (Penelitian di Kelurahan Cirangrang Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung)

Pembangunan merupakan suatu perubahan yang membawa keadaan lebih baik juga lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Salah satu bentuk pembangunan yang dapat menjadi sumbangsih bagi proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik yaitu pembangunan infrastruktur. Di Indonesia sendiri pembangunan infrastruktur yang sedang fokus dilaksanakan yaitu pembangunan infrastruktur transportasi. Salah satu bukti nyata fokus pemerintah dalam pembangunan infrastruktur transportasi yaitu dengan hadirnya pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Pemerintah mengklaim bahwa terdapat banyak manfaat yang akan dirasakan dari pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), Akan tetapi pada proses pembangunannya banyak menuai pro dan kontra dari berbagai pihak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan sosial masyarakat di Kelurahan Cirangrang pasca adanya pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan sosial masyarakat di Kelurahan Cirangrang Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung pasca pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori William F. Ogburn yang menyatakan bahwa teknologi dapat mendorong adanya perubahan. Teknologi juga mampu mengubah masyarakat melalui lima tahap, yaitu tahap penciptaan, tahap penemuan, tahap difusi, tahap akumulasi, dan tahap penyesuaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sosial pasca adanya pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) di Kelurahan Cirangrang. Perubahan sosial yang terjadi termasuk ke dalam perubahan cepat dan perubahan lambat serta perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Bentuk perubahan sosial terwujud dalam skala besar dan kecil yang meliputi hilangnya mata pencaharian petani, hilangnya tempat bermain anak-anak, berubahnya akses jalan, demonstrasi yang meningkatkan rasa solidaritas warga, berkurangnya jumlah penduduk, lowongan pekerjaan baru, meningkatnya pendapatan pemilik warung, dan perubahan pada lingkungan. Adapun faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan sosial di Kelurahan Cirangrang yaitu adanya toleransi dalam diri masyarakat, hilangnya lahan pertanian, dan berubahnya akses jalan.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Pembangunan KCIC, Kelurahan Cirangrang.